

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

BAB 2

Menelusuri Makna Teks Deskripsi

Nama :

Kelas :

No. Presensi :



PETUNJUK BELAJAR



Sebelum mengerjakan E-LKPD ini, bacalah petunjuk berikut dengan saksama!

1. Baca dan pahami tujuan pembelajaran yang tercantum dalam E-LKPD ini.
2. Baca materi informasi pendukung yang telah disediakan sebelum mengerjakan tugas.
3. Kerjakan setiap latihan soal yang sudah tersedia.
4. Diskusikan dengan teman kelompokmu apabila terdapat hal yang kurang dipahami.
5. Tanyakan kepada guru jika menemui kesulitan.
6. Tuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.
7. Kerjakan latihan soal secara mandiri sebagai evaluasi pemahamanmu.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu memahami isi teks deskripsi secara keseluruhan setelah membaca teks yang disediakan dengan benar dan runtut sesuai isi teks.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam setiap paragraf teks deskripsi setelah membaca teks deskripsi yang disediakan dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menentukan sudut pandang yang digunakan penulis dalam teks deskripsi dengan tepat.

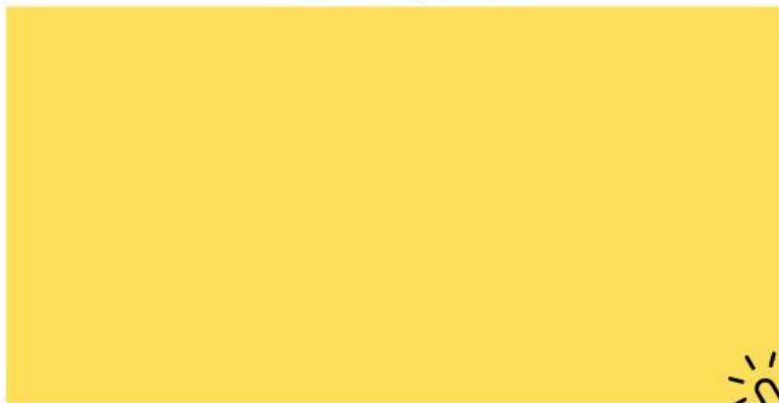


INFORMASI PENDUKUNG

MATERI I

Memahami Isi Teks Deskripsi

Gunung Tidar



Klik video di samping untuk memirsa tayangan “Puncak Gunung Tidar”. Pahami isi yang disampaikan dalam tayangan video di samping, kemudian, kerjakan latihan di bawah ini dengan sungguh-sungguh!



Latihan 2.1

Langkah Kerja:

1. Perhatikan setiap detail informasi yang disampaikan oleh pembicara dalam tayangan video “Puncak Gunung Tidar”
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di samping berdasarkan isi video “Puncak Gunung Tidar”
3. Setelah pertanyaan terjawab, simpulkan isi deskripsi “Puncak Gunung Tidar” menggunakan bahasamu sendiri.

Tugas 1.

Pertanyaan Identifikasi

1. Apa objek yang dideskripsikan dalam teks?
2. Di mana lokasi objek tersebut berada?
3. Apa keunikan utama objek yang dideskripsikan?
4. situs dan makam apa saja yang terdapat dalam Gunung Tidar?
5. Bagaimana kondisi lingkungan objek tersebut?

Tugas 2. Tuliskan ringkasan isi teks deskripsi di atas dalam 3–4 kalimat menggunakan bahasamu sendiri!

Ide Pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok terletak pada kalimat utama. Kalimat utama dapat ditemukan di awal paragraf, di akhir paragraf, di awal dan akhir kalimat, atau di tengah paragraf. Selain ide pokok, juga terdapat **ide penjabar/ide pendukung** sebagai pengembangan dari ide pokok (Fatmasari & Fitriyah, 2018). Oleh karena itu, dalam setiap paragraf terdapat satu ide pokok. Pembaca diharapkan mampu menguasai ide pokok bacaan sehingga memahami bacaannya dengan baik.

Lebih detailnya, coba perhatikan tabel berikut!

Aspek Perbedaan	Ide Pokok	Ide Pendukung
Pengertian	Gagasan inti / utama yang menjadi topik paragraf.	Gagasan-gagasan penjabar yang mendukung, merinci, atau memberikan contoh ide pokok.
Ciri-Ciri	Bersifat umum, mencakup keseluruhan paragraf, dapat berdiri sendiri.	Bersifat khusus/rinci, tidak dapat berdiri sendiri, selalu berkaitan dengan ide pokok.
Letak	Biasanya di awal paragraf (deduktif), akhir paragraf (induktif), atau awal-akhir (campuran).	Tersebar di seluruh paragraf mengikuti letak ide pokok.
Cara Menentukan	Cari kalimat yang paling umum dan dapat mewakili seluruh isi paragraf.	Cari kalimat-kalimat yang merinci, menjelaskan, atau memberikan contoh.



Latihan 2.2



Langkah Kerja:

1. Bacalah teks deskripsi “Gunung Tidar” di bawah ini dengan saksama.
2. Pada setiap paragraf, tentukan kalimat yang merupakan ide pokok (kalimat utama).
3. Tentukan letak ide pokok tersebut.
4. Temukan kalimat-kalimat yang menjadi ide pendukung dari ide pokok tersebut.
5. Tuliskan hasilnya pada tabel yang telah disediakan di bawah bacaan.



Membaca Teks Deskripsi

Gunung Tidar



Sumber: <https://chatgpt.com/>

Gunung Tidar adalah sebuah bukit kecil yang berdiri kokoh di jantung Kota Magelang. Gunung ini dalam legenda dikenal sebagai pakunya tanah Jawa, sebuah paku raksasa yang menancap di bumi untuk menjaga pulau Jawa agar tidak berguncang dan terombang-ambing oleh kekuatan gaib.

Pagi itu, aku bersama sahabatku, Rani, berkunjung ke sana untuk liburan sekaligus belajar. Udara sejuk yang menyelimuti tubuhku seakan menyambut kedatanganku di kawasan Gunung Tidar ini. Langkah kakiku terasa ringan menyusuri jalur pendakian berupa anak tangga yang tertata menuju puncak. Gunung ini tidak terlalu tinggi, hanya sekitar 503 meter di atas permukaan laut. “Hei, Ita! Tunggu aku!” teriak Rani yang terengah-engah mengejar dari belakang. “Kamu ini, baru naik seratus meter sudah ngos-ngosan,” godaku sambil tersenyum.

Di sepanjang jalur pendakian, pohon-pohon pinus berjajar rapat bak barisan prajurit yang tengah berjaga dengan setia. Selain pohon pinus, ada juga pohon salak hasil dari reboisasi yang turut mendampingi. Suara kicauan burung-burung liar -

bersahut-sahutan dari balik dedaunan, menciptakan simfoni alam yang merdu dan menenangkan jiwa. Seseekali, tupai-tupai kecil berlarian gesit di antara akar pohon, seolah berlomba menyambut setiap pengunjung yang datang dengan riang. Tidak sampai 40 menit aku tiba di puncak Tidar. Aku dan Rani sama-sama diam. Mataku memandang sekeliling puncak dengan dukungan rasa tenang. Mulutku dan Rani tidak mengeluarkan sepatah kata apapun. Kami memilih untuk menikmati keindahan dalam sunyi.

Di kawasan puncak, terdapat beberapa situs yang dianggap keramat dan dimuliakan oleh masyarakat setempat. Ada Makam Syekh Subakir, yang terletak di pertengahan jalan menuju puncak Gunung Tidar. Syekh Subakir seorang wali dari Turki yang ditugaskan menyebarkan Agama Islam di tanah Jawa ini, tepatnya Magelang dan sekitarnya. Syekh Subakir konon menjadi penakluk para jin penunggu di kawasan gunung ini.

Tidak jauh dari makam Syekh Subakir, terdapat makam Kyai Sepanjang yang terletak di bawah puncak setelah petilasan Syekh Subakir. Kyai Sepanjang bukanlah sesosok alim ulama, tetapi adalah senjata milik Syekh Subakir yang berupa tombak yang panjangnya mencapai tujuh meter. Kemudian, terdapat juga makam Kyai Semar terletak di puncak Gunung Tidar sisi sebelah barat. Kyai Semar adalah tokoh spiritual tanah Jawa yang berbudi luhur yang dipercayai sebagai cikal bakal tanah Jawa.



Sumber: <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5851207/saat-bentuk-baru-tugu-sa-di-gunung-tidar-dipertanyakan-budayawan>

Di puncak Gunung Tidar juga terdapat tanah lapang yang ditengahnya terdapat sebuah Tugu dengan simbol huruf “Sa”. Menurut penuturan juru kunci, itu bermakna Sapa Salah Seleh (Siapa Salah Ketahuan Salahnya). Tugu inilah yang dipercaya sebagian orang sebagai Pakunya Tanah Jawa, yang membuat tanah Jawa tetap tenang dan aman.

Selain kekayaan spiritual, Gunung Tidar juga menyimpan kekayaan hayati yang tidak ternilai. Beragam tanaman obat tumbuh liar di lereng-lerengnya, seperti jahe hutan, kunyit liar, dan berbagai jenis paku-pakuan yang tumbuh subur di sela-sela bebatuan. Warna hijau mendominasi seluruh kawasan ini. Sentuhan warna cokelat dari batang-batang pohon tua turut menciptakan nuansa bumi yang alami.

Sumber: https://www.researchgate.net/profile/Agus-Miswanto/publication/341992156_ dengan penyesuaian

Tabel Identifikasi Ide Pokok dan Ide Pendukung Teks Deskripsi "Gunung Tidar"

Paragraf 1

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 2

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 3

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 4

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 5

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 6

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	

Paragraf 7

Ide Pokok	
Letak Ide Pokok	☐ Awal Paragraf (Deduktif) ☐ Akhir Paragraf (Induktif) ☐ Awal-Akhir (Campuran)
Ide Pendukung	



Sudut pandang atau *Point of View* adalah cara bagaimana seorang pengarang menceritakan keberadaan tokoh dalam sebuah peristiwa (Purba dkk., 2021). Adanya sudut pandang dapat menentukan apa yang dilihat, dirasakan, dan disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Macam-Macam Sudut Pandang

1. Sudut Pandang Persona Pertama

Dalam penulisan cerita menggunakan sudut pandang orang pertama, penulis ikut terlibat langsung dalam menyampaikan cerita berdasarkan pengalaman pribadi. Sudut pandang ini biasanya menggunakan kata ganti, seperti **saya**, **aku**, **kami**, **kita**.

Contoh: "*Saat saya tiba di Gunung Andong, saya langsung terpesona oleh...*"

2. Sudut Pandang Persona Ketiga

Dalam penulisan cerita menggunakan sudut pandang orang ketiga, penulis berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut **nama tokoh** atau kata gantinya; **ia**, **dia**, **mereka**. Hal ini akan mempermudah pembaca untuk mengenali siapa tokoh yang diceritakan atau siapa yang bertindak.

Contoh: "*Rani terpesona dengan keindahan alam di...*"

3. Sudut Pandang Persona Kedua

Dalam penulisan cerita menggunakan sudut pandang orang pertama, penulis seolah mengajak pembaca ikut merasakan pengalaman bersama. Biasanya, kata ganti yang digunakan, seperti **Anda**, **kamu** dan **kalian**. Sudut pandang orang kedua jarang digunakan penulis dalam menyampaikan cerita.

Contoh: "*Ketika Anda memasuki desa ini, Anda akan merasakan...*"



Latihan 2.3

Langkah Kerja:

1. Bacalah teks "Nepal Van Java" dengan fokus pada kata ganti dan posisi penulis.
2. Catat kata-kata atau kalimat yang menunjukkan sudut pandang penulis.
3. Tentukan jenis sudut pandang yang digunakan.
4. Jawablah pertanyaan analisis yang telah disediakan setelah bacaan.

Nepal Van Java

Nepal Van Java adalah sebuah desa wisata yang terletak di Dusun Butuh, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa ini bagaikan lukisan hidup yang tergantung di lereng Gunung Sumbing, memadukan keindahan alam pegunungan dengan kehangatan budaya lokal yang masih terjaga. Tak heran jika banyak wisatawan menyebut tempat ini sebagai sepotong Nepal yang jatuh di tanah Jawa.



Sumber: <https://www.backindo.com/nepal-van-java-guide/>

Di desa ini, terlihat rumah-rumah penduduk berdiri berjejer rapi di lereng gunung dengan cat berwarna-warni cerah. Mataku sangat termanjakan oleh pemandangan yang indah dan *instagramable* ini. Di tempat ini, aku merasakan udara yang sangat sejuk hingga terasa menusuk kulit. Hamparan sawah terasering yang menghijau, perbukitan berlapis kabut tipis di pagi hari, serta siluet Gunung Sumbing yang menjulang gagah di kejauhan membentuk panorama yang sulit aku lupakan. Budaya lokalnya pun masih lestari, tercermin dari cara bertani tradisional, pakaian khas, hingga adat istiadat yang diwariskan turun-temurun, semuanya menyatu menciptakan pengalaman yang utuh dan autentik bagi setiap pengunjung.

Nepal Van Java bukan sekadar destinasi wisata biasa, Nepal Van Java adalah cermin kejujuran alam dan manusia yang hidup berdampingan secara harmonis. Dengan harga tiket masuk yang sangat terjangkau, hanya Rp5.000 per orang, siapa pun dapat menikmati keajaiban desa ini tanpa harus menguras kantong. Setiap sudutnya menyimpan ketenangan yang langka, menawarkan pelarian sempurna dari hiruk-pikuk kehidupan kota yang semakin padat dan bising.

Sumber: <https://www.jogjasuper.co.id/magelang/wisata/nepal-van-java-magelang/> dengan penyesuaian

Tugas 1. Temukan dan catat bukti kebahasaan yang menunjukkan sudut pandang dalam teks!

Aspek yang Diamati	Temuan dari Teks (kalimat/kata)
Kata ganti yang digunakan penulis	
Apakah penulis terlibat langsung dengan objek?	

Tugas 2. Berdasarkan temuan pada Tugas 1, jawablah pertanyaan berikut!

Sudut pandang apakah yang digunakan penulis dalam teks "Nepal Van Java"? Jelaskan alasanmu!





ASESMEN SUMATIF BAB 2



Klik gambar di samping untuk mendapatkan asesmen sumatif bab 2. Asesmen sumatif ini berguna untuk memperdalam pemahaman kalian tentang materi teks deskripsi yang sudah dipelajari.

Kerjakan latihan soalnya dengan sungguh-sungguh. Semangat!

Klik di sini